

**PERILAKU HUKUM PAWANG KAPAL (NAHKODA) DALAM
PELAKSANAAN KERJA SAMA MENANGKAP IKAN
(Studi Kasus di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas
Kabupaten Pasaman Barat)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Syariah sebagai Salah Satu Syarat Guna
Meraih Gelar Sarjana Hukum Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah*



Oleh

HAYATUL NUFUS
NIM. 1413030002


**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Perilaku Hukum Pawang Kapal (Pembawa Kapal) Dalam Pelaksanaan Kerja Sama Menangkap Ikan (Studi Kasus di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat), disusun oleh Hayatul Nufus NIM:1413030002 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

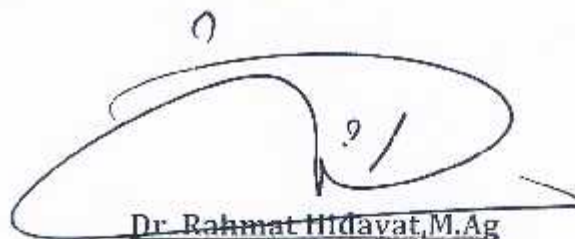
Padang, 23 Juli 2018

Pembimbing I



Dr. Syofia Ulfah, M.Pd,Ph.D
NIP. 196803231994032003

Pembimbing II



Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag
NIP. 197901042005011006

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Perilaku Hukum Pawang Kapal (Pembawa Kapal) Dalam Pelaksanaan Kerja Sama Menangkap Ikan (Studi Kasus di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat)** disusun oleh **Hayatul Nufus Bp. 1413030002** Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kerja sama yang dilakukan antara pemilik kapal dan pawang kapal. Terjadi ketidakjujuran dalam kerja sama yang dilakukan oleh pawang kapal yaitu pawang kapal menjual ikan di tengah laut tanpa sepengetahuan pemilik kapal. Hasil dari penjualan ikan tersebut hanya untuk dirinya sendiri. Perbuatan ini dilarang untuk dilakukan hal, ini dijelaskan dalam surah Shad ayat 24 karena dalam kerja sama harus saling jujur maka tidak boleh mengkhianati pihak-pihak dalam kerja sama. Perbuatan ini sudah jelas hukum larangannya dalam agama Islam akan tetapi masih banyak pawang kapal yang melakukannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku hukum pawang kapal, mengetahui faktor yang menyebabkan pembawa kapal menjual ikan sebelum sampai ke Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan mengetahui upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan perilaku hukum pawang kapal. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan. Informan penelitian ini adalah pawang kapal, pemilik kapal, anggota kapal dan tokoh agama di Nagari Air Bangis. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait yang berhubungan langsung dengan masalah yang dibahas. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku hukum pawang kapal di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat belum sesuai dengan hukum yang ada karena hal yang dilarang dalam *syirkah* yaitu ketidakjujuran ini masih sering dilakukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi perilaku pawang kapal di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat menjual ikan sebelum sampai ke Tempat Pelelangan Ikan (TPI) karena faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor kurangnya upah yang diberikan pemilik kapal dan faktor pengetahuan agama. Terdapat beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan perilaku hukum pawang kapal yaitu melalui tindakan represif, preventif dan persuasif yang berupa memberikan penerangan dan penyuluhan hukum dalam bentuk pengajian mengenai *syirkah* dalam Islam, memberikan ancaman hukum yang berat oleh aparaturnagari seperti jorong, wali nagari, tokoh agama, melakukan pengawasan yang ketat dan menambah upah pawang kapal dan anggota kapal oleh pemilik kapal.

ABSTRACT

This thesis entitled **Legal Behavior Of Ship Handlers In Cooperation Catching Fish (Case Study In Nagari Air Bangis Naan Sungai Beremas Subdistrict, West Pasaman Regency) was compiled by Hayatul Nufus BP. 1413030002** Department of Law economic Research was motivated by the collaboration between pem and ship handler. Dishonesty takes place in the same way that the ship's handler, the ship handler sells fish in the middle of the sea without the owner of the ship. The proceeds from the sale of the fish are only for him, mll sharia. Parties in cooperation. This act s clear the law of the prohibition in this research religion to know the law enforcement of the ship handler, knowing facto because cooperation must be honest with each other so it should not betray Islam but there are still many ship handlers who do it the purpose of causing the ship carrier to sell fist before the auction fish (TPI) and find out what efforts can be made to improve the legal behavior of the ship handler. The type of research carried out by field research. Research informants in this study were ship handlers, ship owners, ship members and informant in this study using purposive sampling. Data collection uses observation techniques and interviews with related parties that are directly related to the issues discussd. After the data collected, it was analyzed using descriptive qualitative method. Based on the research that has been done, it can be concluded that the legal behavioir of the ship handler in Nagari Air Bangis, Sungai Beremas District, west Pasaman district, has not been as normal as the law because things that are prohibited in *syirkah* are dishonesty. The factors that influence the behavior of the ship's handler in Nagari Air Bangis, Sungai Beremas Subdistrict, west Pasaman Regency, sold fish before reaching the Fish Auction Place (TPI) due to economic factors of lack of wages given by ship owners and relagious knowledge factorcs. There are several efforts that can be done to improve the legal behavior of the ship handle, namely through preventive, preventive and persuasive actions in the form of providing information and legal counseling in the form of learning to recognize *syirkah* in Islam, giving a severe legal threat by the nagari apparaturs such as jorong wall nagari, religious figures, carry out strict supervision and increase the wages of ship handlers and ship members by shipowners.